Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 4, No. 1, April 2023, 106-132
JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING
http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Gita Astika Rachmadevi[1]*, Unggul Purwohedi[2], I Gusti Ketut Agung Ulupui[3]
[123]Universitas Negeri Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze the effect of capital structure and profitability on company value with company size as moderating variable. This study used secondary data from financial report in the mining sector and basic industry and chemicals sector in 2019-2021 using a purposive sampling method. Based on the criteria, the sample used for this study was 48 companies in the mining sector and 68 companies in the basic industry and chemicals sector. The analysis technique used is panel data regression analysis using software EViews. The results showed that capital structure has a positive effect on the company value, profitability has a negative effect on the company value, company size has a negative effect on the company value, company size is able to moderate the effect of capital structure on company value, and company size is able to moderate the effect of profitability on company value.

Keywords*: capital structure, company size, company value, profitability.*

How to Cite:
Rachmadevi, G.A., Purwohedi, U., & Ulupui, I. G. K. A., (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, Vol. 4, No. 1, hal 105-131.

Corresponding Author:* astikagita7@gmail.com **ISSN: 2722-9823

PENDAHULUAN

Kegiatan ekspor di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini terus memberikan kinerja yang baik terhadap perekonomian di Indonesia. Menurut data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor pada tahun 2022 naik 26,07% dari tahun 2021 menjadi US$291,98 miliar. Sektor yang saat ini sedang mengalami perkembangan dengan mulai meningkatkan kontribusinya yaitu sektor migas dan pertambangan. Menurut laporan per Desember 2022 yang diterbitkan oleh BPS, kontribusi sektor pertambangan dan lainnya meningkat 5,86% menjadi 22,23% pada tahun 2022 karena meningkatnya ekspor batubara. Sedangkan pada sektor migas, meningkat 0,20% menjadi 5,49% pada 2022 karena meningkatnya ekspor hasil minyak dan gas.

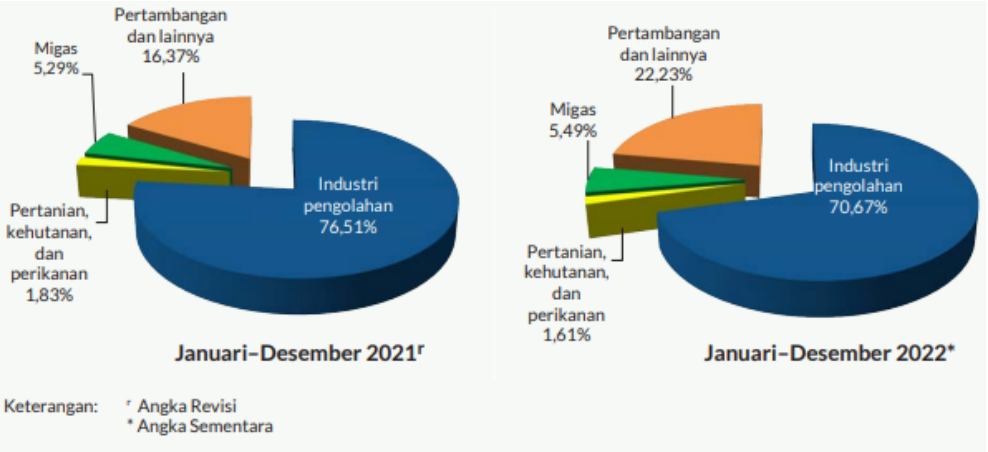

Sumber: bps.go.id, 2022

Gambar 1. Struktur Nilai Ekspor tahun 2021 – 2022

Besarnya kontribusi sektor industri pengolahan dengan meningkatnya nilai ekspor sektor pertambangan dan sektor migas menjadikan sektor-sektor tersebut mempunyai peluang dan potensi untuk dapat berkembang di masa depan. Hal tersebut akan menarik perhatian para investor. Namun, para calon investor memiliki kriteria tertentu sebelum menanamkan modalnya, salah satunya dengan memilih perusahaan yang memiliki saham dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai perusahaan, jika semakin tinggi nilainya, maka tingkat pengembalian sahamnya pun akan semakin tinggi (Veronica & Viriany, 2020).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Valensiska & Nugroho (2021) mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena dengan struktur modal yang tinggi diartikan bahwa terdapat penggunaan utang yang tinggi juga oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Utang tersebut dianggap dapat memperbesar *profit* perusahaan nantinya. Didukung dengan hasil penelitian oleh Pangesti et al. (2020) juga memberikan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ditemukan hasil negatif dan tidak signifikan pada hasil penelitian Chasanah (2018) dan W. R. Dewi & Yani (2022) dengan mengatakan bahwa struktur modal hanya bagian dari struktur keuangan perusahaan saja. Yang artinya jika struktur modal naik maka nilai perusahaan akan cenderung juga ikut naik dan merupakan hal yang biasa terjadi di perusahaan.

Menurut V. S. Dewi & Ekadjaja (2020) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai profitabilitasnya, maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang semakin baik dimasa depan yang dalam hal ini akan menarik perhatian para calon investor dalam upaya untuk meningkatkan permintaan saham. Semakin tinggi permintaan akan saham, maka nilai perusahaan pun akan semakin meningkat. Didukung oleh penelitian lainnya dari Chandra & Hastuti (2022) yang juga mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hal ini ditentang oleh hasil penelitian dari Veronica & Viriany (2020) dan Muharramah & Hakim (2021) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikatakan bahwa, profitabilitas tidak dapat dijadikan acuan dalam melakukan investasi karena belum tentu harga saham yang tinggi akibat dari profitabilitas yang semakin tinggi.

Terdapat variabel lain yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yaitu salah satunya adalah ukuran perusahaan. Menurut Fahri et al. (2022) ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan memberikan hasil positif dan signifikan. Karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan karena dianggap memiliki kemampuan mengolah struktur modal yang baik dan akan lebih mudah untuk mendapatkan sumber dana yang berasal dari utang. Didukung oleh penelitian dari Avista et al. (2021) yang juga memberikan hasil positif dan signifikan. Tetapi hal tersebut ditentang oleh penelitian dari Pangesti et al. (2020) dan Valensiska & Nugroho (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan yang besar belum tentu memiliki kondisi finansial yang baik dan ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut kesulitan membayar bunga dan utangnya.

Menurut penelitian oleh Pohan et al. (2018), dikatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena menurut para investor maupun kreditor, semakin besar ukuran perusahaannya, maka kemampuan untuk menghasilkan profitabilitas menjadi lebih tinggi. Didukung oleh penelitian dari Hamdani et al. (2020) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji & Atun (2019) dan Chandra & Hastuti (2022), karena justru ukuran perusahaan akan memperlemah pengaruh hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan belum tentu perusahaan yang lebih besar menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti melihat adanya *gap* penelitian berupa hasil yang inkonsisten pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan ditambah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia. Adapun alasannya dipilih kedua sektor tersebut, karena bidang usaha pada sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia masih dalam lingkup yang sama. Seperti, bahan baku yang digunakan pada kegiatan pengolahan di perusahaan sektor industri dasar dan kimia, bisa berasal dari perusahaan di sektor pertambangan. Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan maupun sektor industri dasar dan kimia, masing-masing juga memiliki potensi dan peluang yang baik dimasa depan dilihat dari meningkatnya kontribusi kegiatan ekspor di Indonesia. Selain itu, melanjutkan atas rekomendasi penelitian oleh Sonjaya et al. (2021) dan Putri & Hastuti (2022) untuk memperluas sampel penelitian selain perusahaan pada sektor manufaktur.

TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah salah satu jenis teori yang membahas hubungan antara perusahaan sebagai pemilik informasi dengan pihak eksternal sebagai penerima informasi. Informasi tersebut disebut dengan sinyal. Dengan sinyal ini, perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal dengan maksud agar pihak eksternal dapat memberikan perubahan penilaian atas perusahaan. Sinyal tersebut harus mengandung informasi yang berkualitas dan juga mengandung informasi yang kuat untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal kepada perusahaan (Gumanti, 2009).

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan adalah suatu teori yang berfokus kepada interaksi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan (Deegan, 2014). Interaksi tersebut berupa dukungan yang diberikan dari pemangku kepentingan terhadap kelangsungan hidup perusahaan berupa penanaman modal dan tanggungjawab yang akan diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan berupa pengembalian saham atau dividen. Oleh karena itu, teori pemangku kepentingan bertujuan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai dan meminimalkan kerugian bagi pemangku kepentingan (Dhani & Utama, 2017).

Teori Pecking Order (*Pecking Order Theory*)

Teori *Pecking Order* adalah teori yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah utang yang sedikit dianggap memiliki prospek keuntungan yang bagus di masa depan dibandingkan perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih banyak. Karena perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih sedikit diartikan bahwa keadaaan keuangan internal perusahaan masih dalam keadaan baik sehingga mampu mendanai kegiatan operasionalnya sendiri (Wijaya et al., 2022).

Teori Friksional (*Frictional Theory*)

Teori friksional adalah teori yang mengatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk membagikan keuntungan kepada investor sebagai pemilik modal ketika pertumbuhan laba perusahaan dalam keadaan stabil atau berada dalam kondisi statis untuk jangka panjang dibandingkan menyimpan laba untuk kepentingan perusahaan. Dikatakan dalam kondisi statis ketika perusahaan tidak berada dalam keadaan darurat yang dimana mengharuskan untuk mengalokasikan biaya dalam jumlah tertentu atau dapat juga dikatakan bahwa ketika perusahaan sudah mencapai titik keseimbangannya. Pembagian keuntungan ini dilakukan atas dasar balas jasa atas investasi yang sudah dilakukan (Wijaya et al., 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi juga yang nantinya dapat meningkatkan penerimaan dividen bagi para pemilik modal. Selain itu, dengan nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga dalam keadaan yang baik serta kesejahteraan bagi pemilik perusahaan pun terjamin (Veronica & Viriany, 2020). Oleh karena itu, nilai perusahaan selalu menjadi pertimbangan para investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan yang tinggi di masa depan.

Struktur Modal

Struktur modal menurut Veronica & Viriany (2020) diartikan sebagai struktur pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal yang didapatkan dari pihak eksternal perusahaan berbentuk utang dan modal yang berasal dari internal perusahaan berupa laba ditahan dan kepemilikan atas perusahaan tersebut. Struktur modal dapat juga diartikan sebagai sumber pendanaan jangka panjang atau lebih dari satu tahun yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Arifin, 2018).

Profitabilitas

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan kegiatan operasional yang mereka lakukan, dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Mengukur kemampuan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, tidak hanya dilihat dari aktivitas penjualan yang dilakukan, tetapi juga dari perputaran total aset dan modal itu sendiri. Atau profitabilitas bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba (Meze & Tohar, 2020).

Ukuran Perusahaan

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008, perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan kecil dengan kekayaan bersih sebesar Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000 atau memiliki penjualan tahunan sebesar Rp 300.000.000 - Rp 2.500.000.000, perusahaan menengah dengan kekayaan bersih sebesar Rp 500.000.000 – Rp 10.000.000.000 atau memiliki penjualan tahunan sebesar Rp 2.500.000.000 – Rp 50.000.000.000, dan perusahaan besar dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000 atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000.

Ukuran perusahaan sangat diperhatikan jika ingin mengajukan dana pinjaman ke bank. Karena diantara jenis ukuran perusahaan yang ada, tidak semuanya akan mendapatkan total dana pinjaman dengan total yang sama. Semakin besar perusahaan, semakin besar dana pinjaman yang dapat diperoleh. Karena, perusahaan besar memiliki nilai aset yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Nilai aset berpengaruh karena akan digunakan sebagai jaminan (Pangesti et al., 2020).

Pengembangan Hipotesis

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berkaitan dengan aktivitas pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Nilai struktur modal yang tinggi diartikan bahwa perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dan dapat memanfaatkan dengan baik sumber pendanaan tersebut. Pemanfaatan utang sebagai sumber pendanaan dapat menarik perhatian para investor untuk melakukan kegiatan investasi. Dengan kegiatan investasi tersebut nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Valensiska & Nugroho, 2021). Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan memberikan hasil positif dan signifikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Valensiska & Nugroho (2021), Pangesti et al. (2020), dan Veronica & Viriany (2020). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik ditandai dengan nilai profitabilitasnya yang tinggi (Pohan et al., 2018). Hal itu dapat menarik perhatian para investor, karena perusahaan diartikan mampu untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Mendapatkan respon yang baik dari investor, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Chasanah, 2018). Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan hasil positif dan signifikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2020), Chandra & Hastuti (2022), dan Hamdani et al. (2020). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan dengan total penjualan yang sudah dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Karena sudah mampu mengatur dan mengelola struktur modalnya(Fahri et al., 2022). Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi ukuran perusahaan memberikan hasil positif dan signifikan., seperti penelitian yang dilakukan oleh Fahri et al. (2022) dan Avista et al. (2021). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan dapat memoderasi efek struktur modal pada nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan yang sudah besar dianggap sudah mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi dimana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena sudah mendapatkan kepercayaan investor (Pohan et al., 2018). Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi ukuran perusahaan memberikan hasil positif dan signifikan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hamdani et al. (2020) dan Janah & Munandar (2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan dapat memoderasi efek profitabilitas pada nilai perusahaan.

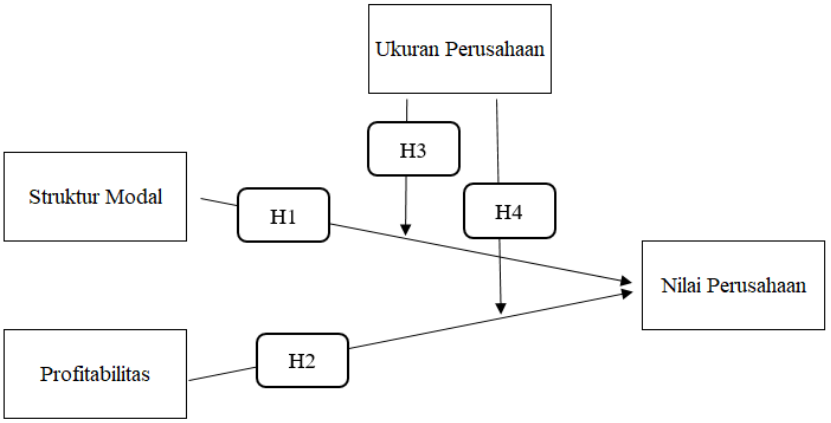

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE

Populasi diartikan sebagai keseluruhan data yang akan digunakan dalam penelitian (Purwohedi, 2022). Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan sejumlah 56 perusahaan dan sektor sektor industri dasar dan kimia sejumlah 92 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Purwohedi, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sudah disiapkan oleh peneliti. Adapun kriteria atau pertimbangan yang sudah disiapkan oleh peneliti yaitu:

a. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
b. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2019-2021.
c. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang memberikan data yang lengkap selama periode 2019-2021 berupa *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return to Assets* (ROA), dan Total penjualan.

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total	
		Sektor Pertambangan	**Sektor Industri Dasar dan Kimia**
1	Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	66	89
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2019-2021.	(11)	(17)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak memberikan data yang lengkap selama periode 2019-2021 berupa *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return to Equity* (ROE), dan Total penjualan.	(7)	(4)
	Total	48	68
Jumlah Sampel			116
Jumlah Sampel Selama 3 Tahun (2019-2021)			**348**

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku saham. Digunakan untuk memberi gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{Market\ price\ per\ share}{Book\ value\ per\ share}$$

Sumber: Brigham dan Houston, 2019

Struktur Modal (Variabel Independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas. Variabel struktur modal diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas. Digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan utang perusahaan.

$$DER = \frac{Total\ liabilities}{Total\ equity}$$

Sumber: Brigham dan Houston, 2019

Profitabilitas (Variabel Independen)

Variabel profitabilitas diproksikan menggunakan *Return to Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{Net\ Income\ available\ to\ common\ stakeholders}{Total\ assets}$$

Sumber: Brigham dan Houston, 2019

Ukuran Perusahaan (Variabel Moderasi)

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan secara keseluruhan baik aset lancar maupun aset tidak lancar atau dapat juga dilihat berdasarkan total penjualan tahunannya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak total aset dan penjualan yang dihasilkan.

$$Ukuran\ perusahaan = Ln\ (Total\ penjualan)$$

Sumber: Wijaya *et al*., 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif – Sebelum *Outlier*

Sample: 1 348

	PBV	DER	ROA	SALES
Mean	3.175632	-1.507184	0.270460	2.49E+14
Median	1.030000	0.840000	0.020000	1.55E+12
Maximum	175.7900	57.16000	44.31000	3.09E+16
Minimum	-60.79000	-753.5400	-1.050000	83406000
Std. Dev.	14.64582	42.69940	2.915121	2.62E+15
Skewness	7.025302	-16.20448	12.54023	10.70824
Kurtosis	73.48229	280.5291	170.9685	116.2560
Jarque-Bera	74895.01	1132055.	418215.4	192641.1
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1105.120	-524.5000	94.12000	8.66E+16
Sum Sq. Dev.	74431.48	632663.9	2948.782	2.38E+33
Observations	348	348	348	348

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pada variabel struktur modal (DER) terdapat selisih nilai yang cukup besar antara nilai minimum yang sebesar -753,54 dengan nilai maksimumnya yang sebesar 57,16 yang dalam hal ini dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya masalah saat melakukan uji normalitas. Salah satu yang menjadi penyebab terdapat selisih yang besar tersebut, dikarenakan terdapat perusahaan yang mengalami defisit modal dan rugi berturut-turut selama periode 2019-2021 sehingga menghasilkan data sampel yang bernilai negatif. Selain itu, terdapat perusahaan yang menggunakan satuan mata uang selain rupiah pada laporan keuangan tahunannya yang dalam hal ini menggunakan mata uang *United States Dollar* (USD). Perbedaan mata uang tersebut dapat menyebabkan nilai pada sampel menjadi tidak stabil dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan yang menggunakan satuan mata uang Rupiah.

Atas hal tersebut, dilakukanlah pembaharuan kriteria sampel dengan mengeliminasi perusahaan yang menggunakan satuan mata uang selain rupiah pada laporan keuangan tahunannya serta perusahaan yang mengalami defisit modal dan rugi berturut-turut selama periode 2019-2021. Adapun untuk kriteria sampel tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Sampel Setelah Diperbaharui

No	Kriteria Sampel	Total	
		Sektor Pertambangan	Sektor Industri Dasar dan Kimia
1	Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	66	89
2	Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2019-2021.	(11)	(17)
3	**Penggunaan satuan mata uang selain rupiah pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia dalam periode 2019-2021**	**(35)**	**(18)**
4	**Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang mengalami defisit modal dan rugi ≥ 2 tahun berturut-turut dalam periode 2019-2021**	**(3)**	**(11)**
3	Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang tidak memberikan data yang lengkap selama periode 2019-2021 berupa *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return to Equity* (ROE), dan Total penjualan.	(7)	(4)
	Total	10	39
Jumlah Sampel			49
Jumlah Sampel Selama 3 Tahun (2019-2021)			**147**

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Dapat dilihat pada tabel 3, terdapat 35 perusahaan pada sektor pertambangan dan 18 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan mata uang selain rupiah. Selain itu, terdapat tiga perusahaan pada sektor pertambangan dan 11 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang mengalami defisit modal dan rugi selama lebih dari sama dengan dua tahun berturut-turut pada tahun 2019-2021. Sehingga didapatkan total sampel akhir sebanyak 49 perusahaan dengan total sampel menjadi 147 data.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif – Setelah *Outlier*

Sample: 1 147

	PBV	DER	ROA	SALES
Mean	2.157082	1.022449	0.641129	5.80E+14
Median	1.107000	0.700000	0.032000	1.12E+12
Maximum	32.62400	10.28100	44.31500	3.09E+16
Minimum	0.205000	0.007000	-0.579000	2.23E+09
Std. Dev.	4.101409	1.203092	4.464991	4.01E+15
Skewness	5.219110	3.999954	8.064014	6.835374
Kurtosis	32.88302	26.86848	71.42819	47.97684
Jarque-Bera	6136.953	3881.431	30273.00	13535.06
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	317.0910	150.3000	94.24600	8.53E+16
Sum Sq. Dev.	2455.947	211.3249	2910.677	2.35E+33
Observations	147	147	147	147

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4 didapatkan hasil penelitian bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai terkecil sebesar 0,21 yang berasal dari PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2019 dan nilai terbesar sebesar 32,62 yang berasal dari PT Transcoal Pacific Tbk pada tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 4,10 dengan nilai rata-rata sebesar 2,16 yang dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya sehingga data dikatakan bervariasi (Meiryani, 2021).

Variabel struktur Modal (DER) memiliki nilai terkecil sebesar 0,02 yang berasal dari PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk pada tahun 2021 dan nilai terbesar sebesar 10,28 yang berasal dari PT Saranacentral Bajatama Tbk pada tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 1,20 dengan nilai rata-rata sebesar 1,02 yang dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya sehingga data dikatakan bervariasi.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai terkecil sebesar -0,58 yang berasal dari PT Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2019 dan nilai terbesar sebesar 44,32 yang berasal dari PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 4,47 dengan nilai rata-rata sebesar 0,64 yang dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya sehingga data dikatakan bervariasi.

Variabel ukuran Perusahaan (Sales) memiliki nilai terkecil sebesar Rp 2.230.113.093yang berasal dari PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2020 dan nilai terbesar sebesar Rp 30.926.525.897.057.000 yang berasal dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 4.010.000.000.000.000 dengan nilai rata-rata sebesar 580.000.000.000.000 yang dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi besar dari nilai rata-ratanya sehingga data dikatakan bervariasi.

Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.738664	(115,229)	0.0000
Cross-section Chi-square	301.064755	115	0.0000

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, didapatkan hasil bahwa nilai *cross-section F* sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang tepat untuk mengestimasi data panel adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.720406	3	0.8684

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel 7, didapatkan hasil bahwa nilai *cross-section random* sebesar 0,87 atau lebih besar dari 0,05 sehingga model yang tepat untuk mengestimasi data panel adalah *random effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 8. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	46.74032	0.192111	46.93244
	(0.0000)	(0.6612)	(0.0000)

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel 8 didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas pada Breusch-Pagan sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang tepat untuk mengestimasi data panel adalah *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji pemilihan model estimasi data panel didapatkan bahwa model yang digunakan adalah *random effect model.* Pada *random effect model,* metode estimasi yang digunakan adalah *Generalized Least Square* (GLS), yaitu suatu metode yang diasumsikan dapat mengatasi gejala heteroskedasitias dan autokorelasi karena dengan metode GLS tersebut menghasilkan estimator yang bersifat *Best Linier Section* (BLUE) (Kosmaryati et al., 2019) sehingga uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji multikolinieritas (Septianingsih, 2022).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan sudah berdistribusi normal atau belum (Ghozali, 2018).

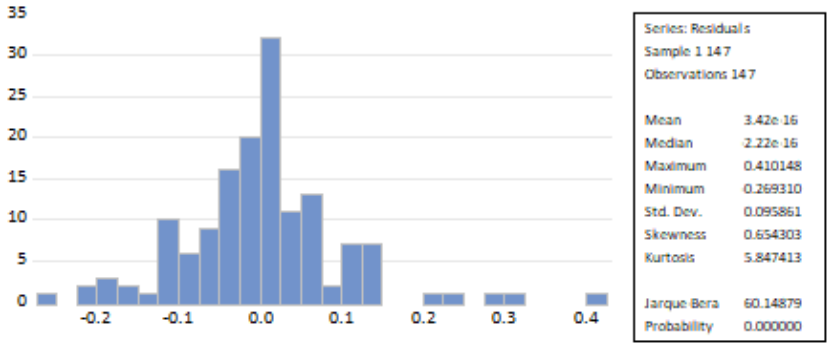

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas – Sebelum *Outlier*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa data masih tidak berdistribusi normal karena nilai probabilitas Jarque-Bera masih berada dibawah 0,05.

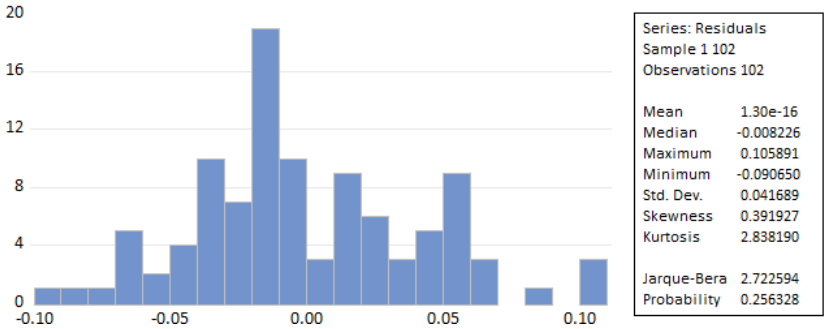

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas – Setelah *Outlier*

Berdasarkan pada gambar 4, didapatkan hasil bahwa nilai nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,26 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel independen (Bawono & Shina, 2018).

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/24/23 Time: 13:03
Sample: 1 102
Included observations: 102

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.022853	1301.410	NA
DER	0.000849	17.35411	4.807398
ROA	0.007543	1.996615	1.945561
SALES	3.78E-05	1540.933	6.590110

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel 9 didapatkan hasil penelitian bahwa pada semua variabel independen yang diuji sudah terbebas dari gejala multikolinieritas. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai VIF pada semua variabel independen tersebut sudah lebih kecil dari 10 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 10. Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 05/23/23 Time: 19:08
Sample: 1 102
Included observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.450320	0.151173	2.978846	0.0036
DER	1.371723	0.029145	47.06559	0.0000
ROA	0.036621	0.086851	0.421646	0.6742
SALES	-0.011516	0.006149	-1.872905	0.0641

R-squared	0.990153	Mean dependent var	0.841902
Adjusted R-squared	0.989852	S.D. dependent var	0.420123
S.E. of regression	0.042322	Akaike info criterion	-3.448591
Sum squared resid	0.175533	Schwarz criterion	-3.345651
Log likelihood	179.8782	Hannan-Quinn criter.	-3.406908
F-statistic	3284.896	Durbin-Watson stat	0.223108
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023

- Persamaan Regresi
  PBV = 0,45 + 1,37DER + 0,04ROA - 0,01Sales + **ε**
- Uji Koefisien Determinasi
  Berdasarkan tabel 10, didapatkan hasil bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0,9899 yang diartikan bahwa sebesar 98,99%, variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) pada model penelitian ini mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan (PBV) dan 1,01% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain.
- Uji Statistik F
  Berdasarkan tabel 10, didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas f-statistic sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (Sales) mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan (PBV).
- Uji Statistik T
  Berdasarkan tabel 10, didapatkan hasil penelitian bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga hipotesis 1 **diterima**. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,67 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga hipotesis 2 **tidak diterima**.

b. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Tabel 11. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 05/23/23 Time: 19:09
Sample: 1 102
Included observations: 102

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.053031	0.147456	0.359636	0.7199
DER	-1.246272	0.878863	-1.418051	0.1594
ROA	-27.98103	6.676784	-4.190795	0.0001
SALES	0.010265	0.006425	1.597479	0.1134
M1	0.069066	0.032244	2.141993	0.0347
M2	1.305649	0.310730	4.201869	0.0001

R-squared	0.994372	Mean dependent var	0.841902
Adjusted R-squared	0.994079	S.D. dependent var	0.420123
S.E. of regression	0.032328	Akaike info criterion	-3.968737
Sum squared resid	0.100330	Schwarz criterion	-3.814327
Log likelihood	208.4056	Hannan-Quinn criter.	-3.906211
F-statistic	3392.281	Durbin-Watson stat	0.227685
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Diolah oleh Penulis (2023)

- Persamaan Regresi
  PBV = 0,05 – 1,23DER – 27,98ROA + 0,01Sales + 0,07DER.Sales + 1,31ROA.Sales + **ε**
- Uji Koefisien Determinasi
  Berdasarkan tabel 11, didapatkan hasil bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0,9941 yang diartikan bahwa sebesar 99,41% variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) pada model penelitian dengan regresi moderasi mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan (PBV) dan 0,59% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain.
- Uji Statistik F
  Berdasarkan tabel 11, didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas f-statistic pada model penelitian regresi moderasi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan (PBV).
- Uji Statistik T
  Berdasarkan tabel 11, didapatkan hasil bahwa variabel struktur modal (DER) yang telah diinteraksikan dengan ukuran perusahaan (Sales) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,03 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan (Sales) mampu memoderasi pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga hipotesis 3 **diterima**. Variabel profitabilitas (ROA) yang telah diinteraksikan dengan Ukuran perusahaan (Sales) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan antara T hitung dengan T tabel dan didapatkan hasil bahwa nilai T hitung sebesar 4.20 lebih besar daripada T tabel yang nilainya sebesar 1,98. Sehingga hipotesis 4 **diterima**.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang digunakan sebagai objek pada penelitian ini, lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Perusahaan dengan penggunaan utang yang lebih tinggi daripada ekuitasnya untuk kegiatan operasional perusahaan, dipandang memiliki prospek usaha yang baik dimasa depan oleh para investor. Hal tersebut didasarkan karena pada saat perusahaan berhasil mendapatkan pinjaman, artinya perusahaan tersebut sudah mendapatkan kepercayaan dari pihak pemberi pinjaman yang dalam hal ini biasanya adalah pihak bank. Karena tidak semua perusahaan dapat mengajukan pinjaman, hanya perusahaan-perusahaan yang sudah sesuai dengan ketentuan yang diberikan pihak pemberi pinjaman, seperti salah satunya adalah kemampuan membayar utang di masa depan (Ramdhonah et al., 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangesti et al. (2020), Valensiska & Nugroho (2021), Mudjijah et al. (2019) dan Veronica & Viriany (2020) yang menyebutkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal yang membahas hubungan antara perusahaan sebagai pemilik informasi dengan pihak eksternal sebagai penerima informasi. Dimana perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal dengan maksud agar pihak eksternal dapat memberikan penilaian atas perusahaannya (Gumanti, 2009).

Dalam hal ini, informasi tersebut berupa penggunaan utang perusahaan. Semakin tinggi beban utang perusahaan, maka nilai perusahaan di mata para investor juga semakin tinggi.

Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Chasanah (2018) dan W. R. Dewi & Yani (2022) yang memberikan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori *pecking order* yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah utang yang sedikit lebih baik dan dianggap memiliki prospek keuntungan di masa depan dibandingkan perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih banyak. Karena perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih sedikit, diartikan bahwa keadaaan keuangan internal perusahaan dalam keadaan yang baik.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Diartikan bahwa naik turunnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi peningkatan dari nilai profitabilitas. Karena tidak semua perusahaan yang ketika mendapatkan laba akan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, tetapi terdapat juga perusahaan yang justru akan menyimpan laba tersebut sebagai laba ditahan yang nantinya akan digunakan saat perusahaan sedang mengalami masalah pendanaan atau untuk menetralkan kondisi keuangan perusahaan (Chen et al., 2021). Hal ini sesuai dengan teori friksional yang mengatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk membagikan keuntungan kepada investor ketika pertumbuhan laba perusahaan dalam keadaan stabil dibandingkan menyimpan laba untuk kepentingan perusahaan (Wijaya et al., 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2019), Veronica & Viriany (2020), Chen et al. (2021), Septriana & Mahaeswari (2019), dan Kolamban et al. (2020) yang juga memberikan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Atas hal tersebut, maka profitabilitas bukan menjadi satu-satunya variabel yang harus dipertimbangkan ketika ingin melakukan investasi, karena profitabilitas tidak menjamin akan meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan (Veronica & Viriany, 2020).

Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji & Atun (2019) dan Chandra & Hastuti (2022) yang memberikan hasil positif dan signifikan terhadap pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori pemangku kepentingan yang mengatakan bahwa tanggungjawab yang akan diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan berupa pengembalian saham atau dividen (Dhani & Utama, 2017).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Ketika semakin besar ukuran perusahaan, maka kegiatan operasionalnya pun akan menjadi semakin kompleks karena sistem operasional perusahaan akan semakin besar. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap akan lebih mudah untuk mendapatkan dana pinjaman, salah satunya berupa utang dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

Berkaitan dengan pengelolaan dana, perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki kemampuan pengelolaan dana yang lebih baik serta mampu mengontrol struktur modalnya sehingga tingkat kepercayaan pihak pemberi pinjaman pun juga akan semakin tinggi.

Atas hal tersebut, maka perusahaan akan mudah untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar dari pihak eksternal untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan (Santoso & Susilowati, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahri et al. (2022) dan Avista et al. (2021) yang memberikan hasil positif dan signifikan atas pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diperkuat oleh ukuran perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Irkhami (2021) dan Pangesti et al. (2020) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan, belum tentu dapat meningkatkan struktur modal. Selain itu, penggunaan utang yang besar dapat meningkatkan risiko keuangan hingga kebangkrutan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Pohan et al., 2018). Selain itu, dengan nilai profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan peningkatan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya hingga bisa menghasilkan laba dan meningkatkan peluang para pemegang saham untuk mendapatkan pembagian dividen juga semakin tinggi (Aji & Atun, 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah & Munandar (2022), (Hamdani et al., 2020), dan (Pohan et al., 2018)yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Sartika (2022) dan Apriliyanti et al. (2019) yang memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan yang besar belum tentu meningkatkan penilaian investor berdasarkan nilai profitabilitasnya. Masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi beban utang perusahaan, maka nilai perusahaan di mata para investor juga semakin tinggi karena dianggap memiliki prospek yang baik dengan memberikan pengembalian atau *return* saham dimasa depan.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Diartikan bahwa naik turunnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi peningkatan dari nilai profitabilitas. Karena profitabilitas tidak menjamin akan meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah untuk mendapatkan dana pinjaman berupa utang. Ketika semakin besar penggunaan utang perusahaan, maka nilai perusahaan dimata investor juga akan semakin tinggi.
4. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan lebih baik karena peningkatan nilai profitabilitas diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

5. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi beban utang perusahaan, maka nilai perusahaan di mata para investor juga semakin tinggi karena dianggap memiliki prospek yang baik dengan memberikan pengembalian atau *return* saham dimasa depan.
6. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Diartikan bahwa naik turunnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi peningkatan dari nilai profitabilitas. Karena profitabilitas tidak menjamin akan meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan.
7. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah untuk mendapatkan dana pinjaman berupa utang. Ketika semakin besar penggunaan utang perusahaan, maka nilai perusahaan dimata investor juga akan semakin tinggi.

Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala yang besar dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan lebih baik karena peningkatan nilai profitabilitas diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam menghasilkan laba.

Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sampel dari 5 sampai 10 tahun.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti kebijakan dividen, likuiditas, dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengamati perusahaan-perusahaan pada sektor perusahaan lain, seperti sektor barang konsumen, sektor kesehatan, dan sektor-sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Rizaldi, I. P., Yuria Mendra, N. P., & Novitasari, L. G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas,Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, *9*(2), 112–121. https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v9i2.610

Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *10*(1), 97–108. http://repository.uin-malang.ac.id/11210/

Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) Andri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *9*(3), 222–234. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v9i3.22610

Apriliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *6*(2), 201–224. https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558

Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing. https://doi.org/10.17605/OSF.IO/83U7Z

Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *3*(3), 191–201. https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.250

Astiti, N. P. Y., & Imbayani, I. G. A. (2022). The Effect of Capital Structure, Profitability and Intellectual Capital on Company Value in Manufacturing Companies. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, *05*(12), 3442–3449. https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-19

Avista, Lady, Toni, N., Edward, Y. R., & Hutagalung, G. (2021). The Effect Of Profitability, Capital Structure, Liquidity On Company Value With Company Size As Moderating Variables On Manufacturing Companies Listed On The Idx Period 2015-2019. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, *24*(6), 201–208. https://seajbel.com/wp-content/uploads/2021/12/SEAJBEL24.ISU-6-925.pdf

Badan Pusat Statistik (2022). Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2022 Retrieved From https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/1961/ekspor-desember-2022-mencapai-us-23-83-miliar--turun-1-10-persen-dibanding-november-2022-dan-impor-desember-2022-senilai-us-19-94-miliar--naik-5-16-persen-dibanding-november-2022.html#:~:text=Nilai%20impor%20Indonesia%20Desember%202022,23%20persen%20dibandingkan%20Desember%202021. Retrieved November 28, 2022, from Badan Pusat Statistik https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/1961/ekspor-desember-2022-mencapai-us-23-83-miliar--turun-1-10-persen-dibanding-november-2022-dan-impor-desember-2022-senilai-us-19-94-miliar--naik-5-16-persen-dibanding-november-2022.html#:~:text=Nilai%20impor%20Indonesia%20Desember%202022,23%20persen%20dibandingkan%20Desember%202021

Badan Pusat Statistik. Analisis (2022). Komoditas Ekspor 2017-2021, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pertambangan dan Lainnya Retrieved From https://www.bps.go.id/publication/2022/07/06/280d543f68304d58371310b5/analisis-komoditas-ekspor-2017-2021-sektor-pertanian-kehutanan-dan-perikanan-industri-pengolahan-pertambangan-dan-lainnya.html. Retrieved November 28, 2022, from Badan Pusat Statistik https://www.bps.go.id/publication/2022/07/06/280d543f68304d58371310b5/analisis-komoditas-ekspor-2017-2021-sektor-pertanian-kehutanan-dan-perikanan-industri-pengolahan-pertambangan-dan-lainnya.html

Badan Standardisasi Nasional. (2014). SNI Award 2014 Retrieved From https://bsn.go.id/main/bsn/award/14. Retrieved May 29, 2023, from Badan Standardisasi Nasional https://bsn.go.id/main/bsn/award/14

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT RajaGrafindo Persada*.

Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews. In *LP2M IAIN Salatiga*.

Berita Bisnis. (2023). Rumus PBV Saham dan Contoh Penggunaannya dalam Soal Retrieved From https://kumparan.com/berita-bisnis/rumus-pbv-saham-dan-contoh-penggunaannya-dalam-soal-1zqVMwhmtkx/full

Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, *11*(2), 306–328. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1724697&val=13340&title=PENGARUH PROFITABILITAS GROWTH OPPORTUNITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI STUDI EMPIRIS PADA PERU

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Vol. 14). Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. IDX Industrial Classification Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from https://gopublic.idx.co.id/media/1. Retrieved March 25, 2023, from Bursa Efek Indonesia https://gopublic.idx.co.id/media/1

Butar, B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *7*(2). https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5986

Chandra, I., & Hastuti, R. T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *4*(1), 198–207. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17283

Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 39–47. https://doi.org/https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287

Chen, S., Siera, Tanudjaya, F., Damanik, R. P. B., & Rahmi, U. N. (2021). Influence of Company Size, Profitability, Dividend Policy, and Liquidity on Company Value in Manufacturing Companies. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, *04*(08), 1559–1565. https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-34

Deegan, C. M. (2014). Financial Accounting Theory. In *McGraw-Hill Education Pty Ltd* (4th editio). Jillian Gibbs and Rosemary Noble.

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*(1), 118–126. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139

Dewi, W. R., & Yani, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *JOCE IP*, *16*(1), 227–237. https://jurnal.ipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/252/258

Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *2*(1), 135–148. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=516719&val=9736&title=PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Eko Adit, W. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, *4*(1), 44–59. https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1381

Fahri, Z., Sumarlin, & Jannah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, *3*(1), 116–132.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (2023). Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi. Retrieved From https://fe.unj.ac.id/?page_id=1123. Retrieved November 11, 2023, from Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta https://fe.unj.ac.id/?page_id=1123

Fitria, D., & Irkhami, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1629–1643. https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3584

Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, *10*(2), 486–489. https://doi.org/10.5812/ijem.3505

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS,* Edisi Sembilan. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, *6*(38), 4–13. https://www.researchgate.net/profile/Tatang-Gumanti/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan/links/5bdfc7274585150b2b9f5136/Teori-Sinyal-Dalam-Manajemen-Keuangan.pdf

Hajisaaid, A. M. S. A. (2020). The Effect of Capital Structure on Profitability of Basic Materials Saudi Arabia Firms. *Journal of Mathematical Finance*, *10*, 631–647. https://doi.org/10.4236/jmf.2020.104037

Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *10*(2), 188–197. https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif* (H. Abadi (ed.)). Pustaka Ilmu.

Hertina, D., Herdiawan, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jeco.v3i1.5456

Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, *7*(1), 174–191. https://doi.org/10.35808/ijeba/204

Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis" retrieved from https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/

Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(2), 1421–1437. https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2268

Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, *4*(1), 183–195. https://doi.org/https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677

Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3), 174–183. https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862

Kosmaryati, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, *2*(1), 10–20. https://doi.org/https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, *6*(3), 1108–1117. https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072

Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, *5*(2), 36–47. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.14123

Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, *3*(2), 227–238. https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493

Meiryani. (2021). Memahami Standard Deviation (Standar Deviasi) dalam Penelitian Ilmiah Retrieved From https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/

Melati, P. M., & Suryowati, K. (2018). Aplikasi Metode Common Effect, Fixed Effect, Dan Random Effect Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, *3*(1), 41–51. https://doi.org/https://doi.org/10.34151/statistika.v3i01.1079

Menteri Perdagangan Republik Indonesia. (2009). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 46/M-DAG/PER/9/2009 Retrieved from https://www.regulasip.id/book/6039/read#:~:text=IZIN%20USAHA%20PERDAGANGAN-,PERATURAN%20MENTERI%20PERDAGANGAN%20REPUBLIK%20INDONESIA%20NOMOR%20%3A%2046%2FM%2DDAG,PENERBITAN%20SURAT%20IZIN%20USAHA%20PERDAGANGAN

Meze, M. F., & Tohar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 330–338. http://repository.unpkediri.ac.id/4724/

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 41–56. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jak.v8i1.839

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576. https://doi.org/https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210

Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, *2*(1), 42. https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950

Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, *2*(2), 177–185. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/3225

Pangesti, D., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2020). Pengaruh Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *20*(2), 54–67. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2324926&val=5259&title=PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *5*(1), 41–52. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850

Purwohedi, Unggul. (2022). *Metode Penelitian: Prinsip dan Praktik.* Jakarta: Swadaya Grup.

Puspitaningtyas, Z., Karyadi, H., & Wulandari, K. D. (2020). Prediksi Nilai Perusahaan melalui Penilaian Struktur Modal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(3), 246–257. https://doi.org/https://doi.org/10.33795/jraam.v4i3.001

Putri, I. M., & Hastuti, R. T. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, IV*(2), 479–488. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19197

R, A. S., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi. *Eigen Mathematics Journal*, *02*(02), 61–72. https://doi.org/10.29303/emj.v1i2.43

Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, *2*(2), 69–76. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/2

Rahmatullah, B., Ahmad, I. S., & Rahayu, S. P. (2020). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti dan Real Estate di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-section SUR). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *8*(2). https://doi.org/10.12962/j23373520.v8i2.44380

Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *7*(2). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/29926

Rahmawati, D. V., Darmawan, A., Setyarini, F., & Bagis, F. (2021). Profitability, Capital Structure And Dividend Policy Effect On Firm Value Using Company Size As A Moderating Variable (In The Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) During 2015 - 2019 Periods). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *5*(1), 282–292. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR%0APROFITABILITY,

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 67–82. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117

Rasyid, A., & Hastuti, R. T. (2022). Komponen Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *SERINA IV UNTAR*, *2*(1), 557–562. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.19639

Sabaruddin, Pujarani, Q. E., & Hadi, S. (2021). Influence of Liquidity, Leverage, Profitability And Company Size to Company Value (Empire Study on Food Sub-Sector Companies And Beverages Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Basic and Applied Computational and Advanced Research Journal*, *1*(2), 55–62. https://doi.org/10.11594/bacarj.01.02.02

Santoso, A., & Susilowati, T. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, *13*(2), 156. https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i2.74

Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *3*(3), 525–536. https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163

Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *8*(2), 109–123. https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jai.8.2.%p

Sinaga, S. H. K., Azhar Maksum, & Sirojuzilam. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as Moderating in Basic and Chemical Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. *International Journal of Economics (IJEC)*, *1*(2), 368–379. https://doi.org/10.55299/ijec.v1i2.252

Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, *26*(11), 248–264. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v26i11.776

Sugiyono. (2008). Uji Heteroskedastisitas. *Web*, 151–152. http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf

Sunny, G. E., & Surjadi, L. (2021). Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *3*(4), 1670–1680. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15277

Suri, A., Wulandari, R., & Setiyowati, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *8*(1), 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4451

Tampubolon, V. A., & Ibnu Abbas, M. H. (2022). Pengaruh nilai tukar dan ekspor terhadap harga saham perbankan sebelum dan setelah pengumuman covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(8), 3534–3547. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i8.1458

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,* Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=falseValensiska, & Nugroho, V. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 415–434. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v26i11.785

Veronica, & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*(4), 1708–1717. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9366

Widarjono, A. (2005). Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *Ekonisia* (Edisi Pert).

Wijaya, E., Asyik, N. F., & Budiyanto. (2022). Kajian Teoritis Capital Structure, Firm Size, Volatility, Tangibility, Uniqueness, dan Profitability. In *CV. IRDH*. CV. IRDH.